

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan implementasi ilmu yang telah didapat dalam masa perkuliahan dibutuhkan terjun langsung kedalam dunia kerja agar mengetahui secara langsung apa yang seharusnya dilakukan dalam dunia kerja. Maka dari itu perlu adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya dengan baik.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Pemerintahan Kabupaten Malang bagian Kantor Pengolah Data Elektronik (PDE) yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi pengolah data elektronik pemerintah kota Malang yang disebut dengan E-Government. E-Government merupakan penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan pada masyarakat, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pemerintahan.

Selama proses kegiatan PKL berlangsung, terdapat beberapa permasalahan diantaranya dalam sistem mengatur masuknya surat disposisi di dalam institusi Pemerintah Kabupaten Malang yang masih manual (menggunakan catatan kertas/buku). Masalah yang sering terjadi adalah tidak sampainya surat disposisi yang telah dibuat oleh bagian Tata Usaha (TU) kepada pihak yang dituju diantaranya seperti Bupati/Wakil Bupati, Sekda, Asisten 1,2,3,4, Dinas, Badan, Kantor yang disebabkan oleh putusnya surat ditengah jalan karena surat hilang atau keterlambatan surat datang. Hal ini sangat mengganggu kinerja dalam kegiatan pemerintahan yang menyebabkan kurang efektif dan efisiennya sistem manajemen surat disposisi.

Dari uraian permasalahan di atas, maka akan dibuat Implementasi Aplikasi Disposisi Surat Masuk di Kabupaten Malang. Diharapkan dengan adanya implementasi kegiatan disposisi surat yang terkomputerisasi di dalam wilayah Pemerintahan Malang ini dapat membantu mengurangi terjadinya keterlambatan

surat dan hilangnya surat ditengah jalan. Sehingga sistem manajemen disposisi surat lebih efektif dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dibuatnya “Implementasi Aplikasi Disposisi Surat Masuk di Kabupaten Malang” dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) diuraikan dibawah ini :

1.2.1 Tujuan

Adapun Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a) Menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa secara teori dan praktek kerja terhadap masalah – masalah di dunia kerja.
- b) Menyiapkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
- c) Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Politeknik Negeri Jember.

2. Tujuan Khusus

- a) Menganalisis dan membuat rancangan kegiatan surat disposisi yang dibuat oleh bagian Tata Usaha (TU) kepada Bupati/Wakil Bupati, Sekda, Asisten 1,2,3,4, Dinas, Badan, Kantor dan semua pelaksanaan disposisi surat masuk dapat dilihat oleh TU Penerima sehingga dapat mengurangi hilangnya surat disposisi dan keterlambatan surat disposisi kepada pihak yang dituju dalam Pemerintahan Kabupaten Malang.

1.2.2 Manfaat

Adapun Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan manfaat khusus, dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Umum

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a) Melatih Kemandirian Mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang ada di dunia kerja
- b) Menguji ketrampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja
- c) Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal tentang kegiatan dunia kerja

2. Manfaat Khusus

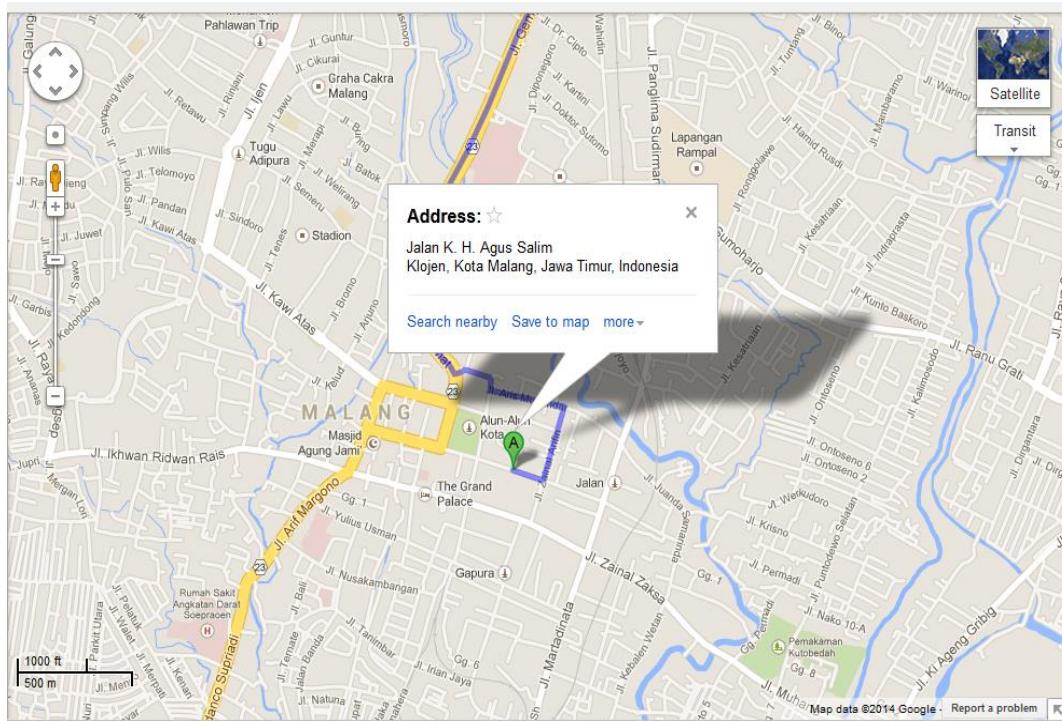
Manfaat khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Memudahkan bagian TU untuk mengirimkan surat disposisi secara elektronik kepada Bupati/Wakil Bupati, Sekda, Asisten 1,2,3,4, Dinas, Badan, Kantor dan dapat dilihat seluruh pelaksanaan disposisi surat masuk oleh bagian TU Penerima. Serta masing – masing bagian dapat mengontrol dan mengawasi surat disposisi yang diberikan telah sampai atau tidaknya kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang sudah ditentukan. Sehingga mengurangi hilangnya surat disposisi yang telah diberikan.
- b) Membantu mengurangi keterlambatan sampainya surat disposisi dalam jangka waktu yang telah ditentukan terhadap masing – masing bagian yakni Bupati/Wakil Bupati, Sekda, Asisten 1,2,3,4, Dinas, Badan, Kantor.

1.3 Tempat dan Jadwal Kerja

1.3.1 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Malang bagian Pengolahan Data Elektronik Jl. H. Agus Salim Malang. Berikut denah lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) ditunjukan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Kantor Pengelola Data Elektronik Kabupaten Malang

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 1 Maret hingga 31 April 2015, dengan jam kerja mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat (Hari Senin sampai Kamis jam 08.00 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat 13.00 – 14.00 WIB, dan hari Jumat jam 08.00 – 16.00 WIB dengan waktu istirahat 11.00 – 13.00 WIB), jadi dalam 1 minggu terdapat 40 jam kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan 320 jam dengan perhitungan 40 jam x 8 minggu = 320 jam.

Dan rincian kegiatan selama 2 bulan dapat dilihat dalam chart berikut:

No.	Kegiatan	Mar-15				Apr-15			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Informasi	█							
2	Analisis Sistem		█						
3	Rancangan Sistem Baru			█	█				
4	Pembuatan Sistem Baru				█	█			
5	Implementasi				█	█	█		
6	Pengujian				█		█	█	

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan, pengamatan, menganalisa data yang ada pada Pemerintah Kabupaten Malang.

2. Metode *Interview*

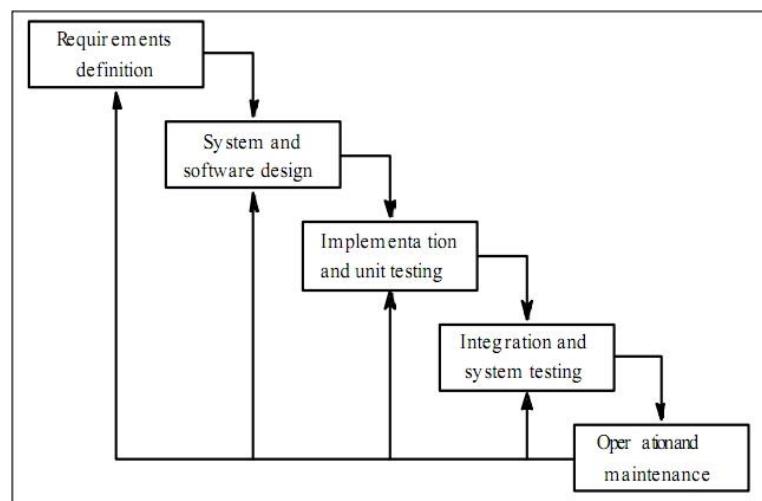
Metode wawancara tentang data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan penulis. Dalam menganalisa permasalahan lebih dalam, penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai yang bersangkutan dengan tema pembuatan tugas Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung, memanfaatkan literatur yang berkaitan dengan tema PKL baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

4. Metode Pengembangan Sistem

Adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2 *Waterfall* menurut Sommerville (2003)

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

1. Analisa kebutuhan.

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data tersebut meliputi urutan alur disposisi surat masuk yang ada di Pemerintahan Kabupaten Malang. Kemudian urutan alur tersebut dianalisis sesuai proses yang sudah ada sebelumnya dan didefinisikan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Fase analisis secara lengkap tidak dijelaskan pada laporan ini. Namun dijelaskan pada Laporan berjudul Analisis dan Perancangan Kegiatan Disposisi Surat Masuk di Pemerintah Kabupaten Malang.

2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses kegiatan disposisi surat khususnya terhadap surat masuk yang disesuaikan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Dalam perancangan sistem yang akan di gunakan meliputi *Dokumen Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Tahap pembuatan sistem terdapat pada laporan yang berjudul Analisis dan Perancangan Kegiatan Disposisi Surat Masuk di Pemerintah Kabupaten Malang.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman PHP dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi standar perusahaan. Bahasa pemograman yang akan digunakan adalah PHP dan phpMyAdmin sebagai database. Dalam tahapan ini disertai dengan pengujian unit, yakni menguji sebuah fungsi skrip tombol apakah telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* biasanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu: pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan.

5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/ meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan. Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.